

Aku Cinta
AL-Qur'an



Aku Cinta Al-Qur'an





Penulis bertanggung jawab sepenuhnya terhadap apa yang ditulisnya. Hak cipta dilindungi undang-undang no 28 tahun 2014. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin tertulis dari penerbit. All right reserved.

Aku Cinta Al-Quran



Aku Cinta Al-Qur'an

ISBN: 978-623-96082-8-6

©2021 CV Leguty Media

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Diterbitkan pertama kali tahun 2021

oleh CV Leguty Media

Aku Cinta Al-Qur'an

Penulis:

Leguty Family

Editor:

Ikah Lianasari

Teguh Indriawan

Desain Cover & Perancang Isi:

Tim Leguty Media

Cetakan Pertama: April 2021

Penerbit:

Leguty Media

Daftar Isi

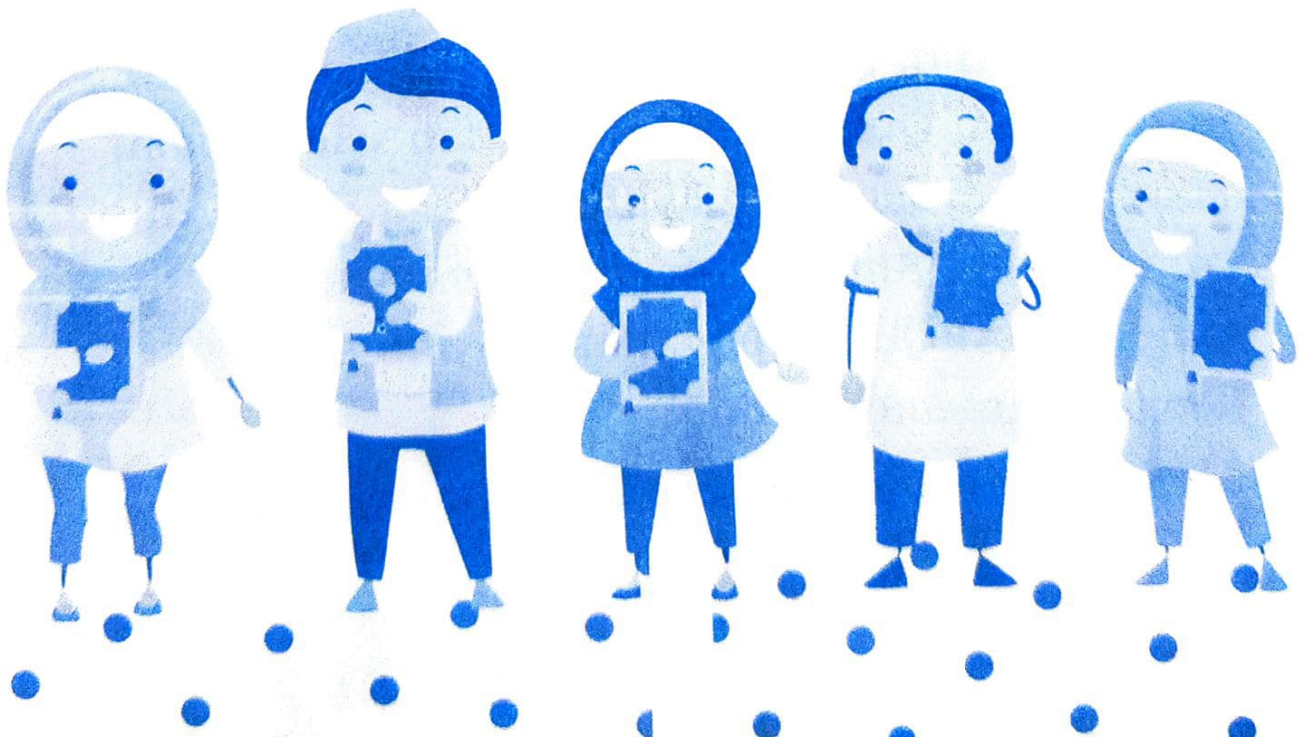
80. Uswah Cinta Al-Qur'an

Endang Fatmawati

160



"Barang siapa menempuh satu jalan (cara) untuk mendapatkan ilmu, maka Allah pasti mudahkan baginya jalan menuju surga." (HR. Muslim)



Uswah Cinta Al-Qur'an

Endang Fatmawati

Uswah rajin ke masjid untuk salat Magrib. Setelah itu, dilanjutkan dengan mengaji Al-Qur'an sampai salat Isya. Sebelum berangkat ke masjid, temannya yang bernama Syifa selalu menghampirinya.

“Assalamualaikum, Uswah, ayo kita berangkat!” seru Syifa dari pagar depan rumah.

“Walaikumsalam, iya Shifa,” jawab Uswah.

Mereka berdua sudah mengenakan mukena. Keduanya segera mengenakan mukena bagian atas dan bergegas ke Masjid.

Malam itu Ustazah Ahsadah mengajari hukum bacaan tajwid. Anak-anak yang mengaji pada malam itu terlihat sangat senang karena mendapatkan ilmu baru. Tajwid merupakan





bahasa Arab dan berasal dari kata *jawwada*. Jadi, jika Al-Qur'an dibaca dengan tajwid maka akan menjadi bagus. Tajwid bisa diartikan mengeluarkan huruf dari tempatnya dengan benar dan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya. Ilmu

tajwid yaitu cara pengucapan dan pelafalan. Hal ini seperti memahami *Idzhar Halqi*, *Idgham Bighunnah*, *Idgham Bilaghunnah*, *Idgham Mitslain/ Mimi*, *Iqlab*, *Idzhar wajib/ mutlak*, *Idzhar Syafawi*, *Ikhfa haqiqi*, *Ikhfa syafawi*, serta *Qalqalah*.

“Kita sudah belajar membaca dengan *tartil* ya, Syifa?” tanya Uswah.

“Iya alhamdulillah, kita juga paham *makhrojul* huruf dan tahu kapan kita harus berhenti atau lanjut saat membaca,” jawab Uswah kemudian.

Tartil itu artinya perlahan-lahan. Ada keistimewaan pahala tersendiri bagi yang membaca dengan *tartil*.

Uswah yang salihah selalu mencintai Al-Qur'an dengan rajin membaca, memahami artinya, mendengarkan, serta mengamalkan kandungan Al-Qur'an. ***



Profil Penulis

80. Uswah Cinta Al-Qur'an

Endang Fatmawati, seorang pendidik dan pegiat literasi. Telah menghasilkan puluhan karya buku antologi. Bekerja sebagai ASN di Universitas Diponegoro, Semarang.